



Implementasi Penomoran Rumah Warga Sebagai Pendukung Pendataan dan Tertib Administrasi Desa Talata, Kecamatan Tinondo

Siti Hudzaifah Miftahul Jannah,¹ Muhammad Aldi,² Muh. Agus,³ Liana Eka Rianton,⁴ Sinar,⁵ Wahdan Alfian,⁶ Nadia,⁷ Mu'minatul Mukarromah,⁸ Tiara,⁹ Anggie Putri Nuragvy,¹⁰ Nirmala Sari Dewi,¹¹ Tasya,¹² Ariska Bintiar,¹³ Muh. Miftahul Ichsan¹⁴

¹ Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Siti Hudzaifah Miftahul Jannah
shmiftahulj@gmail.com

Abstrak:

Administrasi desa yang tertib merupakan salah satu prasyarat penting dalam mendukung pelayanan publik yang efektif dan akuntabel, salah satunya melalui pendataan warga yang akurat. Salah satu unsur dasar dalam pendataan tersebut adalah kejelasan identitas atau alamat rumah warga, yang di banyak desa di Indonesia masih belum tertata dengan baik. Kondisi ini juga menjadi salah satu permasalahan yang melatarbelakangi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Talata, Kecamatan Tinondo, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam menciptakan identitas rumah yang lebih terstruktur guna mendukung proses pendataan warga dan mewujudkan tertib administrasi desa. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif dengan tahapan observasi awal, koordinasi dengan pemerintah desa, sosialisasi/pemaparan program kerja kepada masyarakat, pendataan rumah warga, persiapan dan pemasangan nomor rumah, serta dokumentasi dan evaluasi. Selain penomoran rumah, mahasiswa KKN turut membantu pemerintah desa dalam pendataan Kartu Keluarga (KK) warga. Kegiatan pemasangan nomor rumah dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 5–7 Agustus 2026, dengan sasaran seluruh rumah berpenghuni di Desa Talata yang tersebar pada empat dusun. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berhasil memasang nomor rumah pada total 199 rumah berpenghuni (rincian: 51 rumah di Dusun 1, 45 rumah di Dusun 2, 33 rumah di Dusun 3, dan 70 rumah di Dusun 4). Kegiatan ini memberikan manfaat berupa mempermudah identifikasi lokasi rumah, mendukung akurasi pendataan warga, serta membantu terciptanya tertib administrasi Desa Talata. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa penomoran rumah, meskipun tampak sederhana secara teknis, memiliki kontribusi strategis terhadap penguatan tata kelola administrasi desa dan perlu keberlanjutan pemeliharaan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Kata Kunci: *Penomoran rumah; tertib administrasi desa; pendataan warga; pengabdian kepada masyarakat; KKN*



Pendahuluan

Administrasi desa yang tertib merupakan fondasi penting bagi terselenggaranya pelayanan publik yang baik di tingkat pemerintahan terkecil (Prasetyo & Dhaniawaty, n.d.). Ketertiban administrasi mencakup pengelolaan dokumen kependudukan, pencatatan data warga, hingga pengarsipan yang tertelusur, yang seluruhnya berdampak langsung pada kualitas layanan dasar seperti penerbitan surat keterangan dan pengelolaan data kependudukan, karena kualitas layanan dasar tersebut sangat ditentukan oleh tertib administrasi desa dan kepatuhan pada ketentuan hukum administrasi. Pendataan warga yang akurat menjadi prasyarat bagi pemerintah desa dalam merencanakan program pembangunan, menyalurkan bantuan sosial secara tepat sasaran, serta merespons kebutuhan darurat masyarakat.

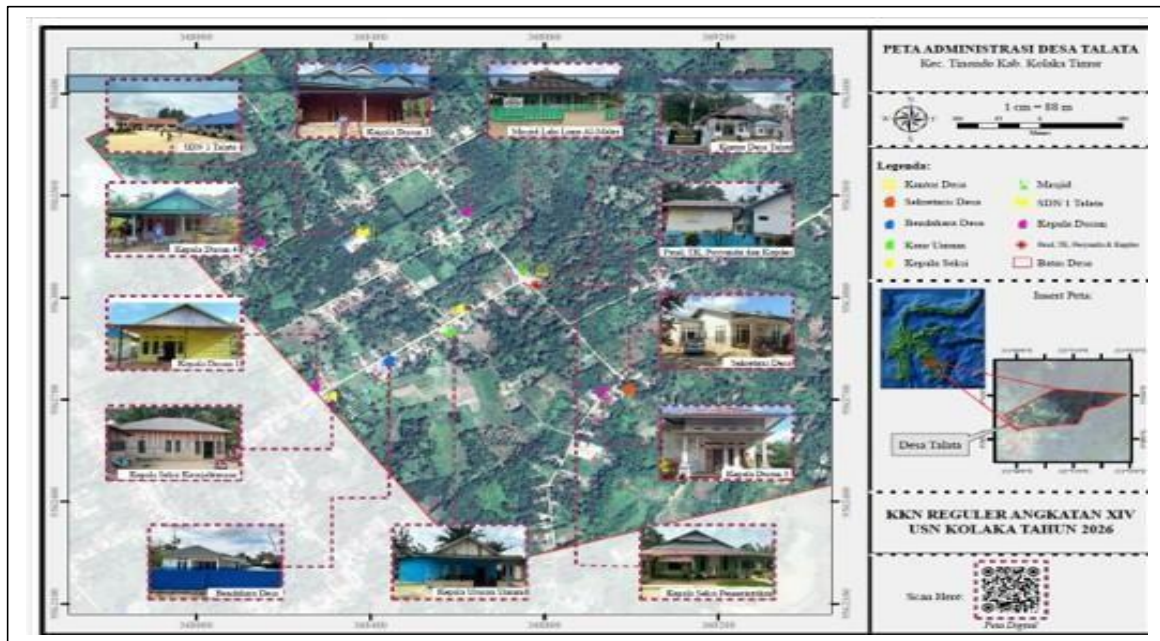
Permasalahan ketidakteraturan penomoran rumah bukan hal yang jarang ditemukan di wilayah pedesaan Indonesia. Sejumlah kegiatan pengabdian di berbagai daerah menunjukkan pola serupa: rumah warga belum memiliki nomor tetap atau bahkan sama sekali belum memiliki identitas rumah, sehingga menimbulkan berbagai kendala dalam pendataan, penyaluran bantuan, dan pelayanan kesehatan (Bonewali & Muh. Ramli, 2026; Ekawati et al., 2025). Di Desa Talata, Kecamatan Tinondo, kondisi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah:

Kegiatan penomoran rumah warga di Desa Talata dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa, yang merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan mitra kerja pemerintah desa dalam mengidentifikasi serta menindaklanjuti kebutuhan riil masyarakat, sekaligus memperoleh pembelajaran kontekstual mengenai penerapan ilmu di tengah masyarakat. Selain penomoran rumah, mahasiswa KKN di Desa Talata juga terlibat dalam kegiatan pendataan ke masing-masing Kartu Keluarga (KK) warga, sehingga kedua kegiatan ini saling melengkapi dalam mendukung basis data kependudukan desa yang lebih akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi penomoran rumah warga di Desa Talata, peran serta mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat dalam pelaksanaannya, serta kontribusi kegiatan tersebut terhadap peningkatan akurasi pendataan warga dan tertib administrasi desa. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis sebagai referensi model pelaksanaan kegiatan sejenis di desa lain, serta kontribusi akademik dalam memperkaya literatur pengabdian kepada masyarakat bidang administrasi desa, khususnya dari kawasan Sulawesi Tenggara yang publikasinya masih relatif terbatas.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, yaitu pendekatan yang menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan kegiatan berdasarkan observasi langsung, partisipasi aktif, dan dokumentasi lapangan. Tempat dan Waktu. Kegiatan pemasangan nomor rumah dilaksanakan di Desa Talata, Kecamatan Tinondo, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara, selama tiga hari yaitu pada tanggal 5–7 Agustus 2026. Peta lokasi kegiatan disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian di Desa Talata, Kecamatan Tinondo, Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara

Khalayak Sasaran/Mitra Kegiatan. Sasaran kegiatan adalah seluruh rumah berpenghuni (rumah kosong/tidak berpenghuni tidak menjadi sasaran) yang tersebar di empat dusun Desa Talata, yaitu Dusun 1 (51 rumah), Dusun 2 (45 rumah), Dusun 3 (33 rumah), dan Dusun 4 (70 rumah), sehingga total keseluruhan rumah yang menjadi sasaran kegiatan berjumlah 199 rumah. Penentuan sasaran dilakukan bersama pemerintah desa dan Ketua RT/RW/Kepala Dusun berdasarkan hasil pendataan awal status hunian setiap rumah.

Metode Pengabdian. Kegiatan dilaksanakan melalui sembilan tahapan sebagaimana disajikan pada Tabel 1, meliputi persiapan, sosialisasi, pendataan, hingga pemasangan nomor rumah.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan	Deskripsi Singkat
1	Observasi awal	Identifikasi kondisi penomoran rumah dan kebutuhan pendataan
2	Koordinasi dengan pemerintah desa	Penyepakatan sasaran wilayah (empat dusun) dan dukungan teknis
3	Sosialisasi/pemaparan program kerja	Pemaparan rencana dan mekanisme kegiatan kepada masyarakat
4	Pendataan rumah/warga	Pendataan langsung ke rumah warga (status hunian) dan data KK
5	Persiapan nomor rumah	Perancangan format dan pengadaan bahan
6	Penentuan lokasi pemasangan	Penetapan titik pemasangan pada setiap rumah
7	Pemasangan nomor rumah	Pelaksanaan selama 3 hari (5–7 Agustus 2026) per dusun

8	Dokumentasi dan evaluasi	Pencatatan progres pada setiap tahap dan capaian akhir
9	Koordinasi hasil dengan pemerintah desa	Serah terima hasil kegiatan

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah tercapainya pemasangan nomor pada seluruh 199 rumah berpenghuni sasaran (100%) di empat dusun serta terselesaikannya pendataan Kartu Keluarga (KK) warga sebagai data pendukung administrasi kependudukan desa. Metode Evaluasi. Teknik pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi langsung, wawancara informal dengan perangkat desa dan warga, serta dokumentasi kegiatan. Evaluasi hasil kegiatan dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan kondisi identitas rumah sebelum dan sesudah kegiatan, serta melalui masukan lisan dari aparat desa mengenai manfaat yang dirasakan.

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Awal dan Identifikasi Permasalahan

Pemasangan nomor rumah warga dilatarbelakangi oleh kebutuhan Pemerintah Desa Talata untuk meningkatkan ketertiban administrasi dan mempermudah proses pendataan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat rumah warga yang belum memiliki nomor rumah yang jelas dan seragam. Kondisi tersebut menyebabkan identifikasi lokasi rumah menjadi kurang optimal, terutama dalam kegiatan pendataan warga dan pelayanan administrasi desa. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penomoran rumah sebagai salah satu upaya penataan identitas rumah warga agar lebih mudah dikenali dan mendukung pengelolaan data administrasi desa secara lebih tertib. Kondisi ini sejalan dengan temuan pada berbagai kegiatan pengabdian serupa, di mana ketiadaan papan nama atau nomor rumah menyebabkan petugas desa mengalami kesulitan dalam pendataan warga, penyaluran bantuan sosial, dan pelayanan kesehatan karena identitas rumah tidak tercantum secara jelas. Kondisi ini menjadi dasar bagi mahasiswa KKN untuk memfokuskan sasaran kegiatan pada seluruh rumah berpenghuni di empat dusun Desa Talata.



Gambar 2. Kondisi awal Rumah warga sebelum penomoran rumah

Proses Implementasi Penomoran Rumah

Proses pemasangan berlangsung selama tiga hari, yaitu pada tanggal 5–7 Agustus 2026. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berhasil memasang nomor pada rumah berpenghuni sebanyak 51 rumah di Dusun 1, 45 rumah di Dusun 2, 33 rumah di Dusun 3, dan 70 rumah di Dusun 4 (total 199 rumah), sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Sebaran jumlah rumah antar-dusun yang bervariasi turut mencerminkan perbedaan kepadatan permukiman pada masing-masing dusun di Desa Talata.



Gambar 3. Proses pemasangan nomor rumah pada rumah warga

No	Dusun	Jumlah Rumah Berpenghuni yang Diberi Nomor
1	Dusun 1	51
2	Dusun 2	45
3	Dusun 3	33
4	Dusun 4	70
	Total	199

Tabel 2. Rekapitulasi Jumlah Rumah Berpenghuni yang Diberi Nomor per Dusun

Catatan: seluruh 199 rumah merupakan rumah berpenghuni; rumah kosong/tidak berpenghuni tidak menjadi sasaran kegiatan.

Penomoran Rumah sebagai Pendukung Pendataan Warga

Penomoran rumah memberikan kontribusi signifikan terhadap pendataan warga karena mempermudah proses identifikasi lokasi tempat tinggal, baik oleh perangkat desa maupun pihak eksternal seperti kurir, aparat, dan petugas kesehatan. Dalam konteks Desa Talata, manfaat ini juga selaras dengan kegiatan pendataan Kartu Keluarga yang dilakukan bersamaan oleh mahasiswa KKN, karena keberadaan nomor rumah mempermudah proses verifikasi dan pemutakhiran data keluarga per lokasi tempat tinggal (Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2019).



Gambar 4. Pendataan Kartu Keluarga ke Rumah – Rumah Warga

Manfaat Penomoran Rumah bagi Desa Talata

Pemasangan nomor rumah atau papan nama rumah di Desa Talata memberikan sejumlah manfaat nyata bagi pemerintah desa maupun masyarakat. Dari sisi administratif, ketersediaan nomor rumah yang seragam mempermudah perangkat desa dalam memutakhirkan data kependudukan, termasuk pencocokan data Kartu Keluarga dengan lokasi tempat tinggal warga, sejalan dengan ketentuan pendokumentasian administrasi kependudukan yang mensyaratkan kejelasan alamat sebagai bagian dari data kependudukan (Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2019). Manfaat ini juga selaras dengan temuan bahwa penataan nomor rumah dapat meningkatkan keteraturan alamat serta mendukung berbagai layanan publik di tingkat desa (Ekawati et al., 2025).

Selain mendukung tertib administrasi, penomoran rumah juga memberikan manfaat bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pemasangan nomor rumah dapat mempermudah kurir, petugas kesehatan, dan aparat keamanan dalam menemukan lokasi rumah, khususnya ketika diperlukan dalam situasi darurat. Selain itu, penggunaan papan nomor rumah yang seragam dapat meningkatkan kerapian lingkungan permukiman serta mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib administrasi. Hal ini sejalan dengan hasil kegiatan penataan nomor rumah di desa lain yang menunjukkan bahwa penomoran rumah dapat memberikan manfaat bagi Masyarakat. Dengan demikian, kegiatan penomoran rumah di Desa Talata tidak hanya mendukung kelancaran pendataan selama pelaksanaan KKN, tetapi juga berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi peningkatan tata kelola administrasi desa.

Simpulan

Kegiatan implementasi penomoran rumah warga di Desa Talata, Kecamatan Tinondo, merupakan wujud nyata kontribusi mahasiswa KKN dalam membantu pemerintah desa menciptakan identitas rumah yang lebih terstruktur. Kegiatan ini menjawab kebutuhan mendasar akan kejelasan alamat sebagai prasyarat pendataan warga yang akurat, sekaligus menjadi bagian dari upaya mewujudkan tertib administrasi Desa Talata secara berkelanjutan.

Agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara berkelanjutan, disarankan agar pemerintah Desa Talata melakukan pemeliharaan dan pemutakhiran data nomor rumah secara berkala, serta mengintegrasikan data tersebut ke dalam sistem administrasi kependudukan desa yang lebih luas.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Talata, Kecamatan Tinondo, Kabupaten Kolaka Timur, serta seluruh masyarakat Desa Talata atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sembilanbelas November Kolaka atas fasilitasi dan pendampingan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Referensi

- Bonewali, & Ramli, M. (2026). Pembuatan papan nama rumah warga sebagai upaya mengatasi kendala pendataan dan identitas rumah di Desa Galeso. *Macoa: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.59903/macoajurnalpkm.v3i1.264>
- Ekawati, P. N., Wardani, A. C., Dakesa, S. O., Rahmi, N., & Frinaldi, A. (2025). Penerapan penomoran rumah untuk mendukung layanan publik di Jorong Rumah Panjang, Nagari Salayo Tanang Bukit Sileh, Kabupaten Solok. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 90–98. <https://doi.org/10.47233/jpmittc.v4i1.2888>
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 109 Tahun 2019 tentang Formulir dan Buku yang Digunakan dalam Administrasi Kependudukan*. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Kementerian Dalam Negeri. (2019). *Pedoman penomoran rumah dan bangunan lainnya*. Kementerian Dalam Negeri.
- Prasetyo, T., & Dhaniawaty, R. P. (2020). Sistem informasi administrasi pemerintahan desa pada Desa Cilayung Kabupaten Kuningan. *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, 10(1), 52–61. <https://doi.org/10.34010/jati.v10i1>